

FAKTOR RISIKO KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RSUD SLEMAN PERIODE TAHUN 2010 – 2014

Fauziah¹, Detty Siti Nurdiati², Jarir At Thobari³

¹Ilmu Kedokteran Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

²Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada/Rumah Sakit Umum Pusat Sardjito

³Departemen Farmakologi dan Terapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Latar Belakang: Bayi berat lahir rendah (BBLR) berisiko tinggi mengalami kesakitan, kecacatan dan kematian. Salah satu upaya menurunkan BBLR adalah dengan mengetahui faktor risiko yang menyebabkan kejadian BBLR.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Sleman periode tahun 2010 – 2014.

Metode: Rancangan penelitian adalah studi *cross-sectional*, dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis dan laporan Audit Maternal perinatal periode tahun 2010 - 2014 di RSUD Sleman, Propinsi DI Yogyakarta. Populasi penelitian adalah semua ibu yang melahirkan bayi di RSUD Sleman periode tahun 2010 – 2014. Dilakukan analisis univariat, bivariat dan multivariat regresi logistik untuk mengetahui faktor risiko yang berperan terhadap kejadian BBLR.

Hasil Penelitian: Sebanyak 7690 bayi dilahirkan di RSUD Sleman periode tahun 2010 – 2014. Didapatkan kejadian BBLR adalah 1170 (15,2%). Analisis multivariat regresi logistik faktor risiko yang bermakna terhadap kejadian BBLR yaitu umur ibu (< 20 tahun dan ≥ 35 tahun), masa gestasi < 37 minggu, paritas (< 2 dan >3), hipertensi, anemia, LLA < 23,5 cm, pemberian tablet Fe < 90 tablet/bulan, frekuensi ANC < 4 kali. Anemia dengan nilai OR 37,65 (95% CI; 28,21 – 50,26) dan LLA < 23,5 cm dengan nilai OR 19,63 (95% CI; 15,12 – 25,47) merupakan faktor risiko paling dominan terhadap kejadian BBLR. Tingkat pendidikan rendah dengan OR 1,02 (95% CI; 0,82 – 1,27) dan jarak kehamilan terakhir dengan OR 1,23 (95% CI; 0,10 – 16,05) tidak bermakna sebagai faktor risiko terhadap kejadian BBLR.

Kesimpulan: Faktor risiko kejadian BBLR di RSUD Sleman periode tahun 2010 – 2014 adalah: umur ibu, masa gestasi, paritas, hipertensi, anemia, LLA, pemberian tablet Fe, frekuensi ANC.

Kata kunci: faktor risiko, kejadian, bayi berat lahir rendah.

RISK FACTOR PREVALENCE OF LOW BIRTH WEIGHT IN SLEMAN DISTRICT HOSPITAL 2010 – 2014

Fauziah¹, Detty Siti Nurdianti², Jarir At Thobari³

¹Clinical Medicine, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

²Department of Obstetric and Gynaecology, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University/Sardjito General Hospital

³Department of Pharmacology and Therapy, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

ABSTRACT

Background: Low birth weight (LBW) high risk of morbidity, disability and mortality. One of efforts to reduce of low birth weight to know risk factors of low birth weight.

Objective: To identify risk factors related to the prevalence of LBW in Sleman District Hospital during the year 2010 and 2014.

Methods: The research used cross-sectional study using secondary medical record and Maternal Perinatal Audit data 2010-2014 in Sleman District Hospital, Yogyakarta. The study population was the mother who gave birth during the year 2010 and 2014. Univariat, bivariate, multivariate logistic regression analyses were performe to determine risk factor of low birth weight.

Results: 7690 baby was born in Sleman District Hospital (2010-2014). Low birth weight 1170 (15,2%). Multivariate logistic regression analyses variables that is significant statistically risk factors with LBW prevalence : mother age (< 20 years and ≥ 35 years), gestational age < 37 weeks, parity (< 2 and > 3), hypertensive disorder, anemia, Fe tablet consumption < 90/ /months , MUAC size < 23,5 cm, ANC (antenatal care) < 4 times during pregnant. There were existence dominant risk factors of association between anemia with OR 37,65 (95% CI; 28,21 – 50,26) and MUAC size <23,5 cm with OR 19,63 (95% CI; 15,12 – 25,47). Low education with OR 1,02 (95% CI; 0,82 – 1,27) and interval of last pregnant with OR 1,23 (95% CI; 0,10 – 16,05), that is not significant statistically risk factors with LBW prevalence.

Conclusion: Risk factor prevalence of LBW in Sleman District Hospital 2010 – 2014 are : mother age, gestational age, parity, hypertensive disorder, anemia, Fe tablet consumption, MUAC, ANC

Keywords: risk factors, prevalence, low birth weight